



BIJAK KELOLA SAMPAH PADA ITB HOMECOMING

10 Juni 2023



Kampus adalah Living Lab Tata Kelola Sampah yang Bertanggung jawab

- TPA Sarimukti sebagai satu-satunya TPA yang masih beroperasi yang melayani Skala Regional di Kawasan Cekungan Bandung sudah overcapacity
- Kampus institusi akademis, tata kelola persampahan di kampus perlu optimal untuk mendukung living lab pengolahan sampah.
- **Timbulan sampah Acara Pulang Kampus diproyeksikan 2,2 ton**



Program ITB Bijak Kelola Sampah

Mendukung Implementasi Tata Kelola Sampah di Kampus ITB berbasis pengurangan sampah ke TPA dan smart living lab pengelolaan sampah dengan mengembangkan program kerjasama berbagai pemangku kepentingan.

Target ITB Bijak Kelola Sampah

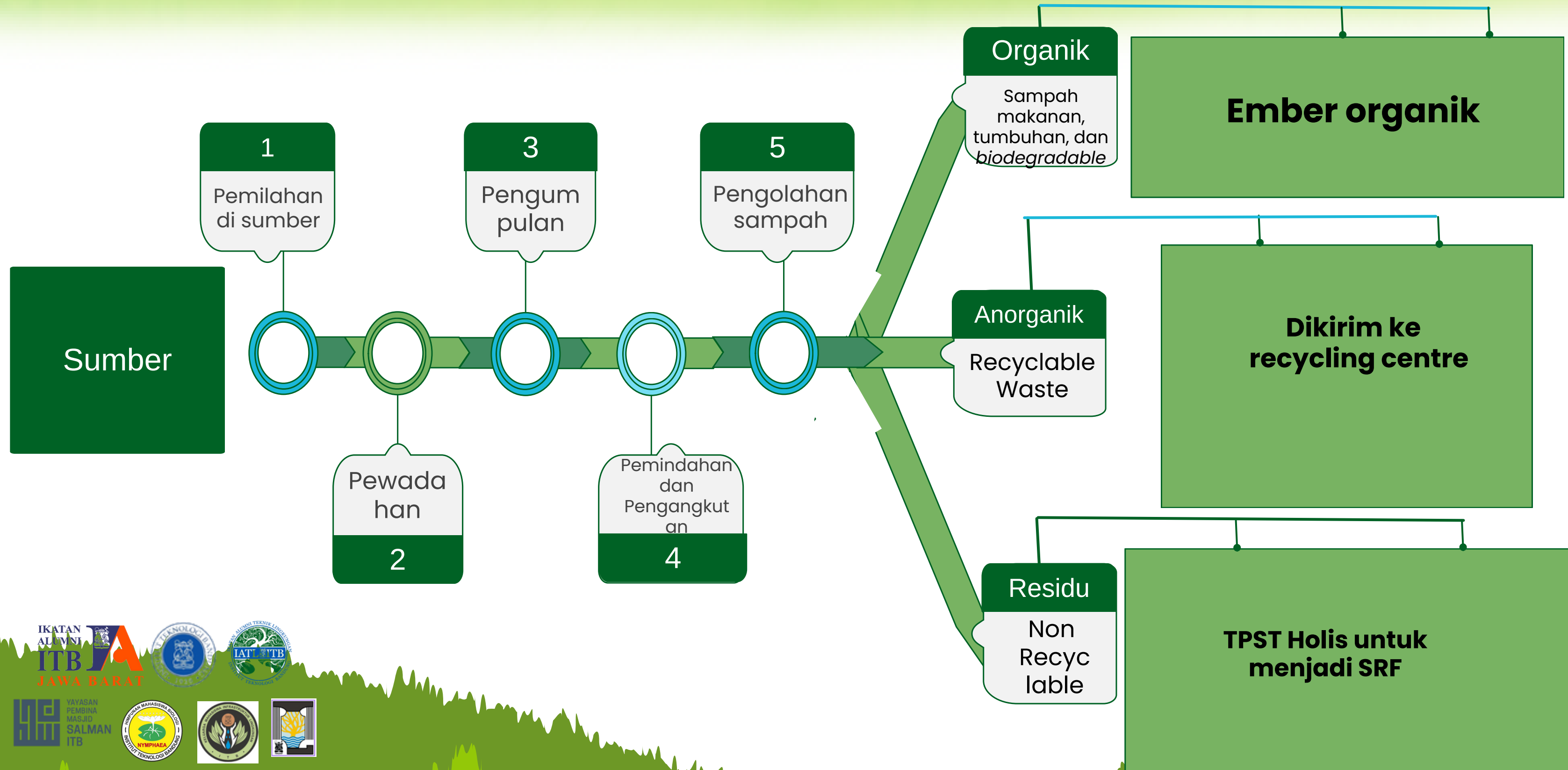
Membuat perencanaan tata kelola sampah yang bertanggung jawab di acara Pulang Kampus
100% Penanganan sampah di acara Pulang Kampus
Mendukung tersedianya sarana prasarana penanganan sampah di ITB

5 Aspek Persampahan

Institusi		Operasional	
- Skema penanganan sampah yang melibatkan multi stakeholders dan partisipasi seluruh civitas akademik ITB - Membangun komunitas Ranger ITB Bijak Kelola Sampah		- Pemetaan stakeholders penanganan sampah - Penyedia fasilitas penanganan sampah - pelaksanaan sistem operasional menggumpulan, transfer industri daur ulang, dan pengangkutan sampah - Edukasi pemilahan dan pengurangan sampah di sumber - pelaksanaan 2x Riset (<i>Baseline</i> dan <i>Endline</i> Riset)	
Finansial		Regulasi dan Partisipasi Masyarakat	
Operasional tim dan sarana Ranger dan Operator Kebersihan ITB		Tata kelola sampah pada acara ini dapat dijadikan SOP pengelolaan sampah acara di ITB kedepannya.	- Keterlibatan setiap orang dalam memilah sampah dan menjaga kebersihan - Optimalisasi media dan diseminasi kegiatan

Skema Pengelolaan Sampah ITB Bijak Kelola Sampah

Fokus pada Pengolahan Sampah Berbasis Laboratorium Hidup Menggunakan Metode Smart



ILUSTRASI TEMPAT SAMPAH TERPILAH



Sulo Sampah Sisa Makanan



Sulo Sampah HANYA BOTOL KOSONG



Sulo Sampah Selain Sampah Sisa Makanan dan Botol

Keterangan:

- memisahkan sampah sisa makanan (organik) dari sampah lainnya untuk memudahkan petugas kebersihan dalam memperoleh sampah anorganik yang memiliki nilai jual secara murni (tanp ada pengotor sampah sisa makanan)
- memisahkan sampah khusus botol dengan maksud mempertimbangkan bahwa 35% tenant kuliner menjual minuman
- tempat sampah dalam ruangan mengikuti sarana yang sudah disediakan dalam ruangan
- tersebut.

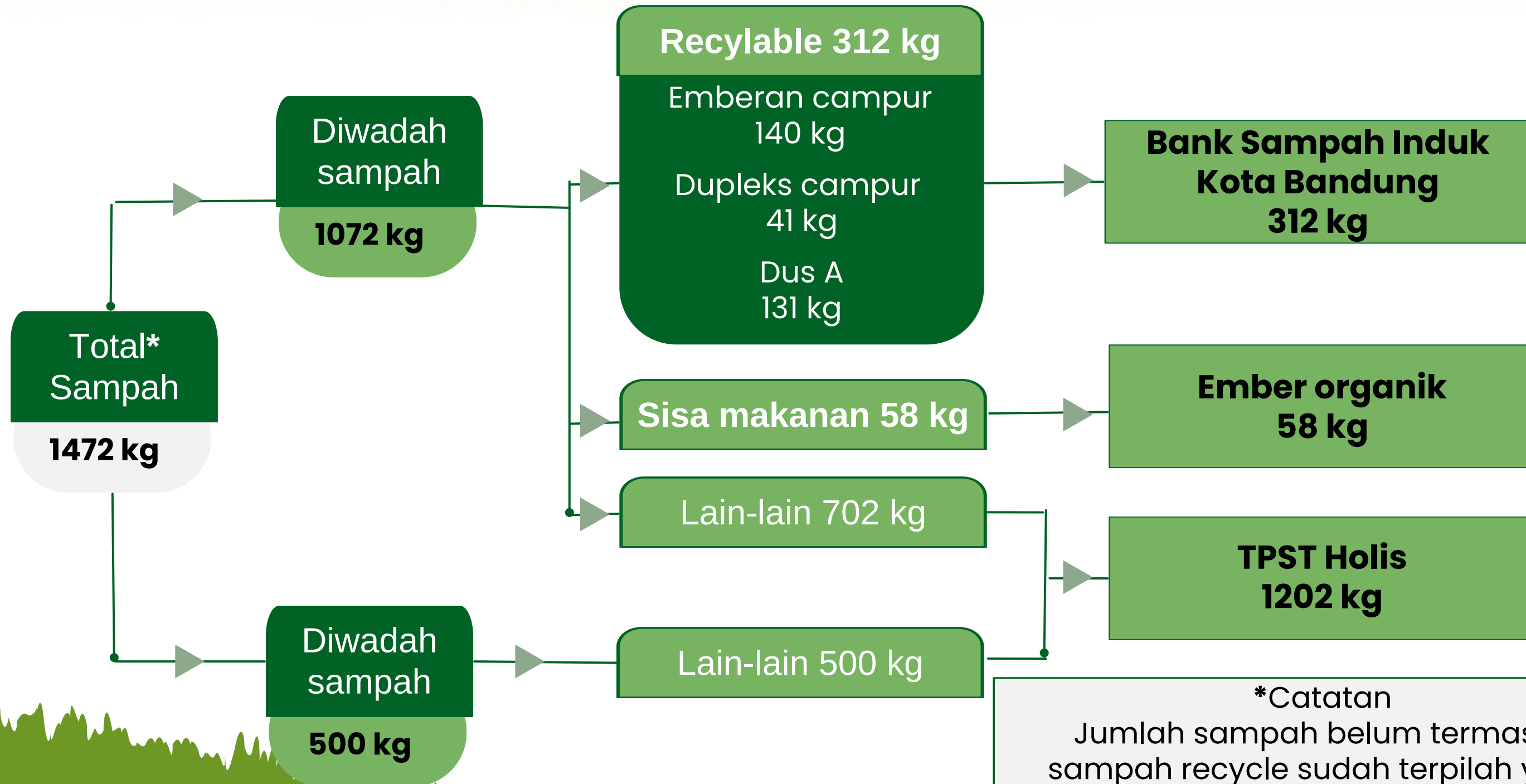
SKENARIO PEMILAHAN SAMPAH



Sulo Sampah Sisa
Makanan

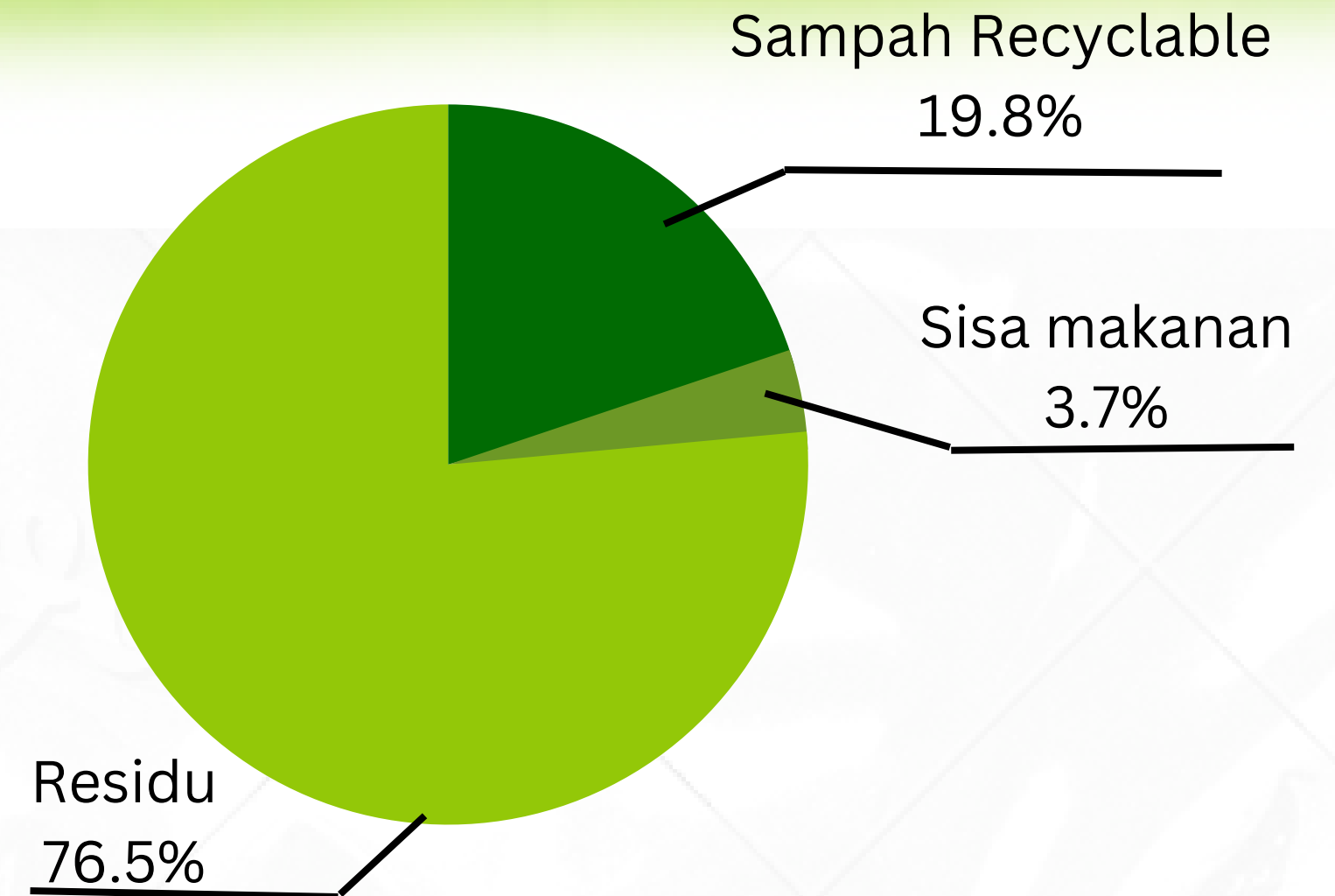
- **TIDAK BOLEH** diisi dengan **SAMPAH TUSUK SATE**
- **SAMPAH TUSUK SATE** silakan masuk ke Sulo Abu-abu
- **Diusahakan seminimal mungkin** cairan berlebih tidak masuk

NERACA MASSA SAMPAH



*Catatan
Jumlah sampah belum termasuk sampah recycle sudah terpilah yang tidak diangkut ke PPS Sabuga dan diambil oleh pihak ketiga

KOMPOSISI SAMPAH ACARA

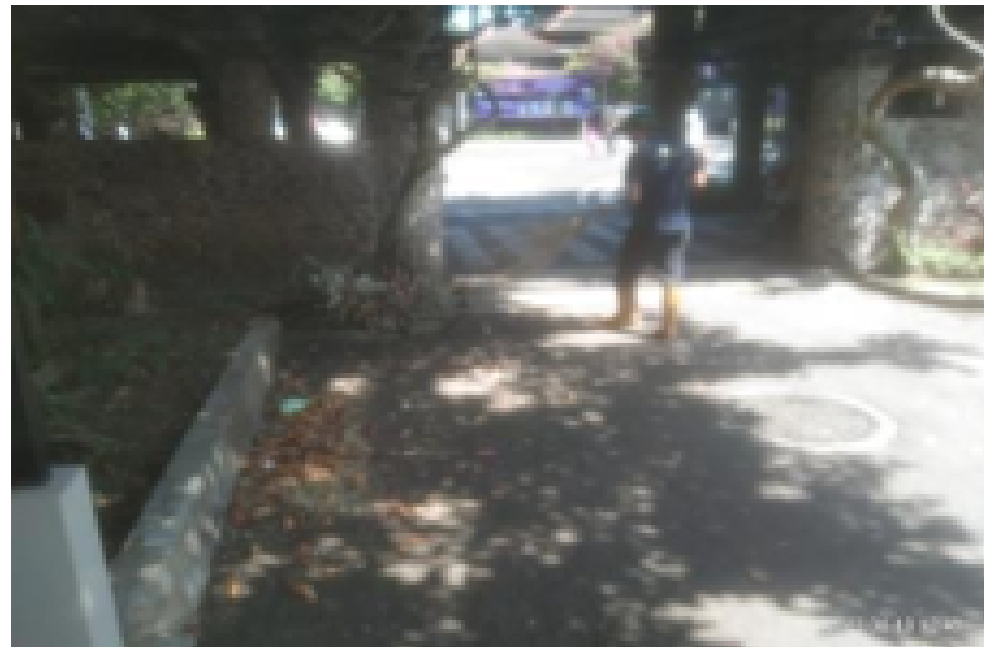


PENANGANAN SAMPAH ACARA



Penyebaran relawan di titik-titik tempat sampah terpilah untuk membantu mengarahkan pengunjung

PENANGANAN SAMPAH ACARA



Memastikan gardener sweeping jalan depan altim



Memastikan gardener pengutipan sampah area parkir labtek 8



Pengambilan sampah per tenda tenda area labtek 5

PENANGANAN SAMPAH ACARA



Memastikan gardener pergantian trasa bag ke dalam sulo parkir labtek 8



Mobile selasar labtek8 @itb ganesha bandung



Pergantian trasa bag area parkir labtek 8

PENANGANAN PASCA ACARA



Penanganan sampah dikelola langsung oleh tim kebersihan di PPS Sabuga yang baru saja selesai renovasi

EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH



Edukasi keliling di seluruh area titik kumpul massa dan di stand edukasi

EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH



Pengadaan media edukasi anak di stand edukasi melalui kreativitas karya seni

DAMPAK DAN MANFAAT



Sampah sudah dikelola

1422 kg

setara dengan perlindungan dari

**1313
Metric kg CO₂ e**

efek galon bersih sebanyak

150 galon

Pengurangan emisi karbon dioksida yang masuk ke atmosfer bumi sehingga mengurangi potensi pemanasan global.

370 kg

sampah terhindar masuk *landfill*

PENGUATAN KELEMBAGAN DAN REGULASI

- Membentuk Komunitas ITB Bijak Kelola Sampah
- Mendapatkan pemodelan untuk peningkatan tata kelola sampah yang akan dilakukan khususnya penanganan sampah di event kampus
- Mendorong terbentuknya SK Tim Penanganan Sampah di ITB

Meningkatkan kepedulian dan pemahaman penanganan sampah kepada civitas kampus.

500 kg

sampah pada wadah sampah patuh telah terpilah oleh pengunjung

**Gerakan ITB Bijak Kelola Sampah pada Acara Pulang Kampus
tentu saja tidak akan berjalan baik tanpa suport dari
kolaborator maupun donatur. Terima kasih banyak untuk
teman-teman, kakak-kakak, bapak ibu pemerhati dan
penggiat persampahan**



KOLABORATOR



DONATUR

Ibu Maria Dian Nurani (TL'88)

Bu Nani Koespriyani (Planologi 73)

Ibu Mindriany Syafila (TP'80)

Bapak Fajar Eko Antono (TL'95), dan





TERIMA KASIH

Sampai Jumpa di Kegiatan
ITB Bijak Kelola Sampah Selanjutnya

